

## PELAKSANAAN TEKNIK PERMAINAN DADU DALAM PEMBELAJARAN VOCABULARY

Lollo Rosa Lubis<sup>1\*</sup>, Ulfa Hakiki<sup>2</sup>, Rika Sri Erdila<sup>3</sup>, Lailatussiva Siregar<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email:[lollorosalubis@gmail.com](mailto:lollorosalubis@gmail.com)

### Abstrack

This research is motivated by the low ability to recognize children's words. The purpose of this study is to describe the improvement of children's abilities in saying the word through the game of dice. This type of research is classroom action research using quantitative approach. The subjects of this study were elementary school children on Jl. Sultan Hasanuddin 55. Data collection techniques used observation techniques, data collection tool using observation and data analysis in research it uses the percentage formula. The results of the study show that 1) the ability to recognize children's words in mentioning the word increases in the category of being able through the game dice. This can be seen from the average value for each statement increases with each meeting. This proves that through dice games can improve children's ability to mentioning words, 2) the ability to recognize children's words in connecting The word increases in the category able to go through dice game can be seen from the average value on each statement increases with each meeting. This proves that through dice games can improve word recognition skills child.

**Keywords:** Playing dice, Character development, Children

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan mengenal kata anak. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peningkatan kemampuan anak dalam menyebutkan kata melalui permainan dadu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak SD di Jl. Sultan Hasanuddin 55 Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, alat pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan mengenal kata anak dalam menyebutkan kata meningkat pada kategori mampu melalui permainan dadu. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui permainan dadu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan kata, 2) kemampuan mengenal kata anak dalam menghubungkan Kata meningkat pada kategori mampu melalui permainan dadu terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui permainan dadu dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata anak.

**Kata Kunci:** Bermain Dadu, Pengembangan Karakter, Anak anak

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki seluruh bangsa. Karena semakin maju nya pendidikan maka akan semakin maju pula negara tersebut. Berdasarkan fungsi pendidikan yang sering disebutkan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu semua umat manusia di dunia harus menempuh pendidikan yang memadai. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul pada diri seseorang untuk berlomba lomba dalam memotivasi diri untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yakni paedagog yang

memiliki arti seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan. Pelayan yang mengantar tersebut dinamakan paedagogos. Didalam bahasa Romawi pendidikan dapat disebut dengan educate yang berarti mengeluarkan segala sesuatu yang berada didalam pikiran. Didalam bahasa inggris pendidikan disebut juga to educate yang artinya memperbaiki moral seseorang dan melatih kemampuan intelektual

Berikut adalah pengertian pendidikan menurut tokoh terkenal :

John Dewey (1950: 89-90)

John Dewey mengartikan pendidikan sebagai sebuah proses untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, serta didukung dengan alat yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan seseorang untuk menolong dirinya atau orang lain untuk menuju cita-cita yang mereka harapkan.

Ki Hajar Dewantara (1977:20)

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai tuntunan bagi para anak-anak agar mereka sebagai manusia sekaligus juga sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya

Pendidikan bahasa asing untuk anak-anak di Amerika dan Eropa sudah dimulai sejak tahun lima puluhan dan menjadi sangat populer pada tahun enam puluhan, namun agak menurun pada tahun tujuh puluhan. Pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris didasari suatu pemikiran bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua akan lebih baik bila dimulai lebih awal (Hammerby, 1982 : 265). Banyak asumsi tentang usia dan pembelajaran bahasa antara lain adalah anak-anak belajar bahasa lebih baik dari pembelajar dewasa, pembelajaran bahasa asing disekolah sebaiknya dimulai seawalmungkin, lebih mudah menarik perhatian dan minat anak-anak daripada orang dewasa seperti diungkapkan oleh Ur (1996 : 296). Asumsi tersebut belum dikonfirmasi dengan penelitian walaupun dari pengalaman kelihatannya pembelajar anak-anak lebih baik dan ternyata ada bukti bahwa lebih tua usia anak lebih efektif dia belajar bahasa (Ur :1996).

Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang menekankan pada aspek moral, akhlak dan kepribadian yang bisa diwujudkan dalam bentuk sikap dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Guru dan orang tua perlu membantu anak dalam menumbuhkan nilai moral melalui salah satu aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Peran orang tua serta guru sangat diperlukan dalam mempersiapkan tumbuh kembang anak menjadi pribadi yang baik dan berkembang melalui komunikasi yang baik. Salah satu cara untuk mengenalkan nilai-nilai moral pada anak adalah dengan metode bercerita.

Pengembangan nilai karakter bagi anak usia dini memerlukan suatu metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi anak. "Metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki" (Badudu, 2006:896). Salah satu cara untuk mengembangkan nilai karakter bagi anak adalah melalui metode bercerita.

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat peraga atau tanpa alat peraga tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng, yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan, dengan bercerita diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan baru bagi pendengar. Selanjutnya Badudu (2006 : 277) menjelaskan bahwa "Cerita adalah runtunan peristiwa, kejadian". Sedangkan "Bercerita adalah menuturkan cerita, berkisah dan mendongeng".

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode bercerita berbantu media cerita bergambar dalam mengenalkan bahasa Inggris, karena metode ini dianggap akan menjadi salah satu metode yang disukai anak-anak sehingga anak dapat belajar mendapatkan bahasa asing yang sederhana dengan keadaan yang gembira dan tetap konsentrasi. Metode bercerita merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rumah j.l. Sultan Hasanuddin dengan tujuan dapat mengembangkan aspek bahasa khususnya bahasa Inggris pada anak.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pembelajaran dengan permainan dadu yang merupakan kombinasi dengan media pembelajaran dengan menggunakan Teknik permainan dadu dalam pembelajaran vocabulary untuk meningkatkan kemampuan cara bicarakanak SD.

Terdorong oleh hal-hal di atas itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penulisan karya ilmiah mengenai "Pemanfaatan pelaksanaan teknik permainan dadu untuk meningkatkan kosakata pada pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak. Dalam pembelajaran ini kita dapat mengajarkan anak-anak di Jl. Sultan Hasanuddin untuk bisa lebih memahami apa itu arti kosakata yang sesungguhnya dan belajar mengasah otak mereka agar lebih cepat menangkap apa yang sudah dijelaskan oleh guru mereka tentang kosakata.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing kepada yang belum dewasa. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak-anak sekolah dasar. Bromely menyatakan bahwa bahasa memiliki dua simbol, yaitu Simbol visual dan simbol verbal. Simbol visual ialah dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol verbal ialah dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya, begitupun pembelajaran. Di usia sekolah dalam mengenalkan sebuah bahasa atau kalimat perlu adanya bahasa non verbal yaitu simbol visual yang akan membantudaya ingatan anak karena melihat langsung benda yang disebutkan. Sedangkan menurut Susanto, Pembelajaran bahasa pada anak diawali dengan kegiatan mendengar kosakata dan kata kerja atau kalimat yang diucapkan orang lain, memahaminya, kemudian akhirnya merespon.

Dalam kegiatan metode mengenalkan kata kerja dapat diperoleh bahasa baru bahasa selain bahasa ibu. Misalnya: bahasa pertama bahasa Indonesia dan bahasa kedua adalah bahasa Inggris, sehingga dapat mengembangkan aspek bahasa melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan aspek perkembangan lainnya hal tersebut diperkuat dengan pendapat A. Faidal Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari berbagai lapisan masyarakat. Pembelajaran bahasa asing atau bahasa Inggris pada anak pra sekolah adalah masa yang tepat untuk diperkenalkan karena anak-anak akan lebih mudah dalam menyerap bahasa baru sesuai dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa masa awal masa kanak-kanak adalah saat yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa asing, karena keluwesan anak meniru bunyi sebagai akibat kekenyalan mekanisme suara dan belum ada kebiasaan-kebiasaan pengucapan yang sudah matang. Oleh karena itu pada penelitian ini pemanfaatan teknik permainan dadu sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris dalam mengenalkan kata kerja di Jl. Sultan Hasanudin berbantu metode permainan dadu sebagai ilustrasi agar anak-anak lebih faham mengenai jalan cerita.

Pengabdian kepada masyarakat di hari pertama diawali dengan kata sambutan dari ketua kegiatan Ulfa Hakiki para peserta diberi gambaran umum tentang bahasa Inggris serta cara belajar bahasa Inggris yang menarik. Kegiatan di sesi I ini disampaikan oleh Ulfa Hakiki sebagai pemateri. Sebelum pembahasan materi, para peserta didik terlebih dahulu melakukan perkenalan dengan pemateri. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sesi ke II tetapi masih di hari yang sama untuk mengetahui kemampuan dasar bahasa Inggris yang mereka miliki sebelum mengikuti proses belajar mengajar melalui games. Adapun sesi terakhir berupa pembelajaran pengenalan pengembangan karakter dalam bahasa Inggris melalui metode pengenalan kosakata sebagai contohnya adalah: orang yang sedang berkebun, memancing. Dan mengenalkan sebagian nama-nama hewan yang disampaikan oleh Ulfa Hakiki yang bertujuan untuk mengajarkan apa saja yang mereka ketahui tentang nama-nama hewan dalam bahasa Inggris dan agar mengasah otak anak-anak agar mengingat apa yang sudah kami ajarkan. Setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, maka pemateri melanjutkan ke tahap akhir berupa mengulang kembali apa yang sudah diajarkan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh peserta didik. Kegiatan pada hari pertama dan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disiapkan sebelumnya.



Gambar 1 Pendekatan dan pengenalan kepada anak anak Jl.Sultan Hasanuddin

Berikut hasil penilaian kosakata bahasa inggris anak anak Jl. Sultan Hasanuddin

Tabel 3.1Tabel Hasil Penilaian Anak Anak Jl.Sultan Hasanuddin

Nama	Pre test	Post test
Anugrah	70	80
Fadillah	70	85
Quin nasution	70	80
Sila	75	80

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengajari anak anak dengan metode flash cards sebagai media pembelajaran bahasa Inggris SD Dalam Mengenalkan Kosa kata bahasa inggris berbantu dengan gambar sebagai ilustrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pengenalan bahasa inggris pada anak anak Jl.Sultan Hasanuddin. Hasil tersebut dapat diketahui dari meningkatnya kemampuan anak anak sebelum dilakukan PKM dan sesudah dilakukannya PKM. Pada hasil tindakan PKM melalui metode pengenalan kata kerja dalam bahasa Inggris terbukti efektif untuk meningkatkan pengenalan bahasa inggris pada anak anak Jl.Sultan Hasanuddin. Pengenalan Pengembangan karakter dalam bahasa inggris melalui metode pengenalan kosa kata ini belum pernah diajarkan di Jl. Sultan Hasanuddin dalam kegiatan mengenalkan bercerita tentang kata kerja yang membuat anak anak senang serta antusias untuk mengenal bahasa inggris.

Selain untuk mengembangkan bahasa anak PKM ini juga dapat memperbaiki moral anak sesuai dengan judulnya yaitu pengenalan pengembangan karakter dalam bahasa inggris melalui metode bercerita tentang kata kerja yang baik untuk anak kedepannya. Metode ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan daya konsentrasi anak, meningkatkan interaksi anak dengan teman, interaksi anak dengan

sang pemberi materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengenalan pengembangan karakter melalui metode pengenalan kata kerja dalam bahasa Inggris berhasil digunakan untuk meningkatkan bahasa Inggris pada anak-anak serta dapat memperbaiki moral anak menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pengenalan Pengembangan Karakter Dalam Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain dadu  
<https://www.kajianpustaka.com/2019/05/metode-bercerita.html?m=1> 23 Mei 2022
- Depdiknas. 2004. Kurikulum Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hartono. 2005. *Pelatihan Pelatihan Penulisan Cerita atau Dongeng dan Teknik Penyajiannya sebagai Media Pembelajaran* Budi Pekerti bagi Guru Taman Kanak-kanak Kodya Yogyakarta. Yogyakarta: UNY Press.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ismoerdjahwati, K. 2007. *Metode Bercerita*. Surakarta: FKIP UNS.
- Gunarti, Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mudini dan Purba, Salamat. 2009. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhien, Nurbiana, dkk. 2009. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Aisyah, Nyimas *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di Tk Bhayangkari 23 Bandar Lampung* darul Ilmi Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 No 1 Juni 2017 ISSN 2086-6909